

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN VOKASIONAL  
MEMBUAT FRUIT SANDO MELALUI MODEL  
*EXPLICIT INSTRUCTION* PADA ANAK TUNARUNGU  
(*Penelitian Tindakan Kelas VII di SLB Perwari Padang*)**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

**Chintya Meidisty**

**( 19003051/2019 )**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Meningkatkan Kemampuan Vokasional Membuat Fruit Sando melalui model *Explicit Instruction* pada anak Tunarungu ( Penelitian Tindakan Kelas di kelas VII SLB Perwari Padang )

Nama : Chintya Meidisty

NIM/HP : 19003051/2019

Departemen : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Disetujui Oleh,

Pembimbing Akademik



Dra. Zulfivetri, M.Pd.  
NIP. 196309021989032002

tee kompre  
4/8-2023

Padang, 2023

Mahasiswa



Chintya Meidisty  
NIM. 19003051

Diketahui,

Kepala Departemen PLB FIP UNP




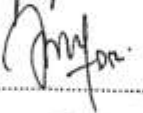

Dr. Nurhastuti, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 196811251997022001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat Fruit Sando Melalui Model *Explicit Instruction* pada Anak Tunarungu ( Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VII SLB Perwari Padang )  
Nama : Chintya Meidisty  
NIM : 19003051  
Departemen : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 18 Agustus 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Zulmiyetri, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dr. Rahmahtrisilvia, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Ns. Setia Budi, M.Kep.	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Chintya Meidisty

NIM/BP : 19003051/2019

Departemen : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat Fruit Sando Melalui Model *Explicit Instruction* pada Anak Tunarungu (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VII SLB Perwari Padang).

Dengan ini menyatakan skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan

Padang, 16 Agustus 2023  
Saya yang menyatakan



Chintya Meidisty  
NIM 19003051

## ABSTRAK

Chintya Meidisty. 2023. Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat Fruit Sando Melalui *Model Explicit Instruction* Pada Anak Tunarungu ( *Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VII SLB Perwari Padang* ). Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ditemukan di SLB Perwari Padang pada anak tunarungu kelas VII dengan inisial S dan SA yang mengalami masalah pada pembelajaran keterampilan vokasional khususnya pada bidang tata boga. Salah satu makanan yang dipelajari anak adalah Fruit sando. Fruit sando adalah jenis makanan sehat yang terbuat dari buah, krim dan roti. Sebelumnya guru memberikan pembelajaran keterampilan vokasional khususnya pada bidang tata boga melalui model pembelajaran demonstrasi dan metode ceramah sehingga dalam proses pembelajaran kurang maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan vokasional membuat Fruit sando melalui model pembelajaran *explicit instruction*.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas terdiri dari II siklus. Setiap siklus terdiri dari empat kali pertemuan. Setiap siklus dilakukan dalam empat tahap yaitu : tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi dan tahap refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, dan tes. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 8 Mei – 19 Mei 2023 yang terdiri dari dua siklus, di SLB Perwari Padang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Proses pembelajaran keterampilan vokasional dalam membuat Fruit sando untuk anak tunarungu kelas VII dilakukan melalui model *explicit instruction*. 2) Kemampuan keterampilan vokasional membuat Fruit sando bagi anak tunarungu kelas VII meningkat melalui model *explicit instruction*. Hal ini dapat dilihat dari data sebelum diberikan tindakan kemampuan vokasional membuat Fruit sando yaitu siswa S mendapatkan (50%) dan S (45%). Sedangkan pada siklus I kemampuan SA (67,5%) dan S (62,5%) meningkat walaupun belum maksimal. pada siklus II kemampuan SA (92,5%) dan S (90%) . Maka dapat disimpulkan melalui model *explicit instruction* dapat meningkatkan keterampilan vokasional membuat Fruit sando.

**Kata Kunci** : Tunarungu, keterampilan vokasional membuat Fruit sando, model *explicit instruction*.

## ABSTRACT

Chintya Meidisty. 2023. Improving Vocational Skills in Making Fruit Sando Through the Explicit Instruction Model for Deaf Children (Classroom Action Research in Class VII Slb Perwari Padang). Thesis.Faculty of Science Education. Padang State University.

This research was motivated by the problems found at SLB Perwari Padang in class VII deaf children with the initials S and SA who experienced problems in learning vocational skills, especially in the culinary field. One of the foods that children learn is Fruit Sando. Fruit sando is a type of healthy food made from fruit, cream and bread. Previously, the teacher taught vocational skills specifically in the culinary field through demonstration learning models and lecture methods so that the learning process was less than optimal. To overcome this problem, researchers aimed to improve vocational skills in making Fruit Sando through an explicit instruction learning model.

The research method used was classroom action research. Classroom action research consisted of II cycles. Each cycle consisted of four meetings. Each cycle is carried out in four stages, namely: the planning stage, the action implementation stage, the observation stage and the reflection stage. Data collection techniques used in this study are observation, documentation, and tests. This research was conducted on May 8 - May 19 2023 which consisted of two cycles, at the Perwari Padang SLB.

The results of the study show that: 1) The process of learning vocational skills in making Fruit sando for class VII deaf children is carried out through an explicit instruction model. 2) The ability of vocational skills to make Fruit sando for deaf children in class VII increases through the explicit instruction model. This can be seen from the data before being given the vocational ability action to make Fruit sando, namely students getting S (50%) and S (45%). Whereas in cycle I the ability of SA (67.5%) and S (62.5%) increased, although not optimal. in cycle II the ability of SA (92.5%) and S (90%) . So it can be concluded that through the explicit instruction model it can improve vocational skills in making Fruit sando.

**Keywords:** Deaf, vocational skill to make Fruit sando, explicit instruction model.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT. Karena berkat rahmat-Nya peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat Fruit Sando Melalui Model *Explicit Instruction* Pada Anak Tunarungu” dengan tujuan untuk melengkapi tugas akhir dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan di departemen Pendidikan Luar Biasa ( PLB ), Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Shalawat beserta salam selalu tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah sampai kealam islamiyah dan berilmu pengetahuan.

Skripsi ini terdiri dari lima bab, Bab I Pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II berisikan kajian teori yang penulis angkat pada penelitian ini. Bab III yaitu Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, Bab IV berisikan hasil pembahasan dari tindakan penelitian yang dilakukan, dan Bab V berupa kesimpulan dan saran.

Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti merasa masih banyak kekurangan, maka peneliti mengharapkan saran dan kritik agar adanya motivasi untuk perbaikan nantinya. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.

Padang, Agustus 2023

Chintya Meidisty

19003051

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang juga ikut serta membantu peneliti baik dalam pelaksanaan penelitian hingga selesainya skripsi ini. Dalam penyelesaian skripsi ini peneliti mendapatkan semangat, motivasi, inspirasi, dan bimbingan arahan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Mama tersayang, Ibu Zulnentis atas cinta, kasih sayang, dukungan, dan pengorbanan yang telah mama berikan kepada peneliti. Terima kasih sudah berusaha keras untuk memenuhi kebutuhan di masa perkuliahan peneliti sebagai orang tua tunggal. Semoga mama selalu sehat sampai peneliti dapat meraih kesuksesan yang mama impikan.
2. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd selaku kepala Departemen Pendidikan Luar Biasa dan Bapak Drs.Ardisal, M.Pd selaku sekretaris yang telah membantu memudahkan urusan peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dra. Zulmiyetri, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, dan memotivasi peneliti dalam penulisan skripsi ini sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Ibu Dr. Rahmahttrisilvia, M.Pd, Bapak Ns. Setia Budi, S.Kep, M.Kep. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.



5. Bapak/Ibu dosen PLB FIP UNP serta staf administrasi PLB yang telah membantu peneliti dalam perkuliahan dan membantu dalam urusan skripsi ini.
6. Ibu Ega Anggraini, S.Pd. yang telah bersedia membantu peneliti menjadi kolabolator dalam penelitian ini, yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga sehingga proses penelitian ini berjalan dengan lancar.
7. Keluarga besar SLB Perwari Padang yang telah bersedia menerima dan membantu penulisan serta memberikan arahan dan dukungan kepada peneliti selama masa PLK sampai dengan penyelesaian skripsi ini.
8. Adikku Ayrin Cantika Putri yang selalu memberikan semangat kepada peneliti untuk menyelesaikan masa perkuliahan ini, yang selalu menggantikan tugas peneliti dirumah ketika sedang sibuk dengan skripsi.
9. Rifai Alfath, selaku teman hidup, teman cerita, teman berkeluh kesah yang senantiasa memberikan waktu, dukungan, motivasi, dan menemani disetiap keadaan peneliti pada masa perkuliahan. Terimakasih sudah mengajarkan proses pendewasaan, sabar, syukur, menurunkan ego, dan memberikan arti kebahagiaan.
10. Sahabat – sahabat peneliti Anisa Gemfani, Yani Syukuri Hati dan Afriani yang telah menemani dari awal masa perkuliahan sampai dengan semester akhir ini, terimakasih sudah menjadi teman yang dapat diandalkan dan menyenangkan.
11. *Team* PLK Perwari, Sasgia Nofrihensi, Nona Syukma Olivevia, Khairani Ummah, Septri Yolandari, Ice Yulianti, Adhani Indah Sari, dan Indah

Putri Arsi yang telah membuat masa perkuliahan menjadi lebih menyenangkan, yang selalu memberikan dukungan agar peneliti selalu *stay calm* dalam menghadapi semester akhir ini.

12. Sahabat tercinta, Tafmur yang selalu menemani susah, senang, jatuh dan bangun peneliti dalam menghadapi kehidupan ini. Terimakasih selalu menjadi teman yang dapat diandalkan.
13. Anak – anak mimi, Ciyeng, Cipung, Tata, Tato, Kecil, Nana, Bela, Kube, Kuti dan Kuhi yang telah menjadi *moodbooster* peneliti selama masa perskripsian ini, yang selalu menemani peneliti disuasana hati apapun.
14. Teman – teman PLB angkatan 2019 yang telah menjadi bagian keluarga peneliti selama masa perkuliahan ini. Terimakasih atas kebersamaan dan saling berbagi ilmu di masa perkuliahan. Jika kita memang belum sampai bukan berarti tidak tercapai.

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
ABSTRACT .....	iv
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH .....	iv
DAFTAR ISI .....	vii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Dan Pemecahan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Konsep Keterampilan Vokasional.....	8
B. Hakikat Anak Tunarungu.....	13
C. Fruit Sando( Sandwich Buah ) .....	17
D. Model Pembelajaran <i>Explicit Instruction</i> .....	22
E. Penelitian Relevan.....	29
F. Kerangka Berpikir .....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
B. Variabel Penelitian .....	34
C. Setting Penelitian.....	34
D. Subjek Penelitian.....	35
F. Teknik Pengumpulan Data .....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	42
A. Kondisi Awal.....	42
B. Pelaksanaan Siklus I.....	44
C. Kesimpulan Siklus I .....	60
D. Pelaksanaan Siklus II .....	61

E. Kesimpulan Siklus II .....	77
F. Pembahasan Hasil Penelitian .....	78
G. Keterbatasan Penelitian .....	86
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	89
DAFTAR RUJUKAN .....	90
LAMPIRAN .....	93

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Talenan .....	18
Gambar 2.2 Wippy Cream .....	18
Gambar 2.3 Mixer .....	18
Gambar 2.4 Roti Tawar .....	18
Gambar 2.5 Plastik Warp.....	19
Gambar 2.6 Air .....	19
Gambar 2.7 Pisau .....	19
Gambar 2.8 Anggur .....	19
Gambar 2.9 Sendok Oles .....	19
Gambar 2.10 Kotak Penyajian .....	19
Gambar 4.11 Diagram Kemampuan Awal.....	42
Gambar 4.12 Diagram Rekapitulasi Antar Siklus.....	79
Gambar 4.13 Diagram Siklus 1 .....	82
Gambar 4.14 Diagram Siklus II .....	84

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Alat dan Bahan Membuat Fruit Sando.....	18
Tabel 2. Rekapitulasi Kemampuan Anak.....	78
Tabel 3. Kemampuan anak pada siklus I .....	78
Tabel 4. Perbandingan Nilai Anak .....	83

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Anak berkebutuhan khusus memiliki hak yang sama dalam memperoleh pendidikan seperti anak normal lainnya. Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang memiliki kelainan pada fisik maupun kognitif nya sehingga memerlukan bantuan khusus yang sesuai dengan kebutuhan mereka, salah satunya melalui pendidikan (Alpha & Faridah, 2023). Pendidikan untuk anak berkebutuhan khusus diberikan agar anak dapat memahami pembelajaran dan memiliki kemampuan yang dapat berguna bagi kehidupan anak setelah lulus sekolah.

Salah satu hal yang berperan penting dalam berhasilnya pendidikan adalah proses pembelajaran. Pembelajaran yang baik dipengaruhi oleh perencanaan yang baik salah satunya yaitu interkasi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar (PBM), karena kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru sangat mempengaruhi kegiatan belajar siswa (Dumiyati, 2022).

Pembelajaran merupakan suatu kesatuan yang didalamnya terdapat komponen komponen yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran antara lain materi, model, strategi pembelajaran, guru dan siswa. Untuk mencapai tujuan pembelajaran guru harus memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, karena model pembelajaran yang dipilih guru akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Salah satu pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus adalah pembelajaran keterampilan vokasional. Menurut Supriyanto (2020) keterampilan vokasional adalah keterampilan yang dipelajari agar mendapatkan sebuah keterampilan yang professional sehingga memperoleh penghasilan untuk menjalani hidup bermasyarakat. Keterampilan vokasional merupakan salah satu keterampilan yang diajarkan di sekolah dan keterampilan yang diberikan kepada siswa agar siswa memiliki kemampuan yang berguna sebagai bekal dalam kehidupan sehari – hari.

Program keterampilan vokasional bagi siswa berkebutuhan khusus sudah menjadi prioritas utama hal tersebut bertujuan agar pada saat menyelesaikan pendidikan, keterampilan tersebut dapat digunakan untuk bekerja dan hidup secara mandiri. Salah satu bidang dalam keterampilan vokasional yang dapat membantu hidup mandiri yaitu tata boga (Dumiyati, 2022).

Keterampilan tata boga adalah suatu keahlian untuk mengubah bahan mentah menjadi suatu masakan yang bernilai jual. Salah satu siswa yang diberikan pembelajaran keterampilan vokasional disekolah, khususnya pada bidang tata boga yaitu siswa tunarungu. Anak tunarungu adalah anak yang memiliki hambatan dalam pendengaran, sehingga dalam pembelajaran baik akademik maupun keterampilan siswa tunarungu membutuhkan layanan pendidikan yang tepat dengan harapan agar anak dapat menghasilkan suatu keterampilan yang produktif (Dumiyati, 2022).

Peneliti melakukan studi pendahuluan di SLB Perwari Padang, peneliti mengamati proses pembelajaran pada keterampilan tata boga di kelas VII SMPLB



pada anak tunarungu. Sesuai dengan SK Dirjen No.10/D/KE/Tahun 2017 pada kelas VII SMPLB Tunarungu tata boga termasuk kedalam pembelajaran keterampilan dengan materi pengolahan yang terdapat pada KD 4.7 Membuat olahan pangan sederhana dari buah sesuai potensi wilayah setempat. Pembelajaran tata boga menuntut siswa untuk mengolah bahan makanan menjadi olahan lezat, bergizi dan memiliki nilai jual yang tinggi. Keterampilan tata boga yang sudah diberikan oleh guru kepada anak berupa makanan seperti kue bolu, bakwan, dan agar – agar.

Berdasarkan hasil wawancara pada guru kelas yang dilakukan pada bulan September di SLB Perwari Padang pada kelas VII SMPLB, di kelas tersebut terdapat dua orang siswa yaitu dengan inisial SA siswa perempuan dan S siswa laki – laki. Peneliti sudah melakukan indentifikasi awal terhadap anak, didapatkan hasil bahwa PM dan S termasuk kepada anak tunarungu sedang dan memiliki kemampuan komunikasi yang hampir sama. Komunikasi dengan anak biasanya menggunakan oral dan gestur tetapi pada siswa S sudah menguasai kemampuan bahasa isyarat yang baik.

Wawancara yang dilakukan bersama guru kelas, menyatakan bahwa pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran siswa seringkali tidak fokus karena proses pembelajaran lebih banyak dengan metode ceramah dan penugasan saja sehingga anak kurang berpartisipasi dalam kelas. Pada kelas keterampilan guru juga menyatakan anak seringkali merasa bosan, malu, dan kurang terampil dalam mengikuti langkah – langkah pada saat proses pembelajaran karena, metode pembelajaran yang pasif dan hanya berupa ceramah dan demonstrasi saja

sehingga anak tidak mendapatkan nilai sesuai Kriteria Kemampuan Maksimal (KKM) yang diharapkan. Nilai KKM pada mata pelajaran keterampilan untuk anak tunarungu kelas VII adalah 70.

Peneliti mengamati kembali proses pembelajaran oleh gurupada bulan September. Dalam proses pembelajaran guru menggunakan metode demonstrasi dan ceramah dimana dalam pelaksanaannya guru langsung mempraktekkan tanpa memberi tahu terlebih dahulu alat dan bahan yang digunakan serta langkah – langkah dalam membuat makanan sehinggaberdampak kepada antusias anak yang menurun dalam mengikuti pembelajaran. Selain dikarenakan kurangnya variasi model pembelajaran yang diberikan guru, kurangnya jenis makanan yang dibuat juga kurang bervariasi sehingga belum ada produk makanan yang dapat diperjual belikan.

Peneliti memperkenalkan salah satu makanan yang sedang *tren* pada saat ini adalah Fruit Sando atau yang biasa disebut Sandwich Buah. Fruit Sando (sandwich buah) merupakan olahan makanan dari buah dan roti sehingga menjadi makanan yang menarik dan diyakini laku dipasaran. Harga jual pasaran Fruit Sando berkisar antara Rp. 10.000-, sampai dengan Rp. 15.000-, sesuai dengan ukuran dan isian buahnya. Modal yang awal yang digunakan untuk membuat 10 pcs Fruit Sando tidak terlalu besar karena bahan yang digunakan hanya empat bahan saja yaitu Whippy Cream seharga Rp. 30.000-, per 200 gram, roti tawar kupas dengan harga Rp. 15.000-, isian buah berupa anggur ½ kilogram seharga Rp. 20.000-, buah bisa diganti sesuai reques dan satu sachet susu kental manis seharga Rp.2000-,. Untuk penyajiannya menggunakan kotak mika seharga Rp.

1000/pcs dan apabila ingin membuat 10 Fruit sando maka kotak penyajian akan bermodal sebanyak Rp.10.000-,. Berdasarkan jumlah modal yang dikeluarkan satu slice Fruit Sando dengan harga Rp. 10.000-, membutuhkan modal Rp.77.000-, dengan jumlah keuntungan Rp. 23.000-, setiap 10 pcs Fruit Sando yang terjual.

Peneliti melakukan asesmen pada kemampuan awal anak dalam membuat Fruit sando, didapatkan hasil pada anak dengan inisial SA memperoleh persentase kemampuan 50% dengan skor perolehan 20 dari keseluruhan item. Pada kriteria kemampuan siswa SA tergolong dalam kemampuan kurang. Asesmen kemampuan awal juga dilakukan pada siswa S dengan skor perolehan 18 dari keseluruhan item, persentase kemampuan yang didapatkan yaitu 45% dengan kriteria kemampuan kurang.

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan pada mata pelajaran keterampilan vokasional adalah model *explicit instruction*. Menurut Huda (2013) menyatakan bahwa model *explicit instruction* adalah suatu strategi pembelajaran yang berkaitan dengan pengetahuan procedural yang terstruktur dan diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap. *Explicit instruction* merupakan suatu pendekatan mengajar yang mengharuskan siswa mempelajari keterampilan dasar dan kegiatan diajarkan selangkah demi selangkah ( bertahap ).

Model pembelajaran *explicit instruction* ini juga disebut dengan model pembelajaran langsung, yaitu pembelajaran disampaikan langsung oleh guru kepada siswa. Model *explicit instruction* ini peneliti gunakan dalam membuat Fruit sando karena model *explicit instruction* dapat mengakomodasi siswa tunarungu

dalam pembelajaran, karena sesuai dengan karakteristik belajar anak tunarungu salah satunya yaitu belajar secara nyata/ langsung dan ter prosedur.

Berdasarkan hasil diskusi guru dan peneliti, diharapkan dapat menjadikan Fruit Sando ini sebagai salah satu keterampilan yang menghasilkan dan menjadi salah satu bidang *interpreneurship* bagi siswa, guru, dan sekolah.

## **B. Perumusan Dan Pemecahan Masalah**

### **1. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana proses peningkatan keterampilan membuat Fruit sando melalui model *explicit instruction* pada anak tunarungu?
- b. Apakah keterampilan membuat Fruit sando melalui model *explicit instruction* pada anak tunarungu dapat meningkat?

### **2. Pemecahan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah yang dijelaskan, maka peneliti akan menggunakan model *explicit instruction* untuk meningkatkan keterampilan membuat Fruit sando bagi anak tunarungu kelas VII di SLB Perwari Padang

## **C. Tujuan Penelitian**

Dari pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah diatas, tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat mengetahui proses meningkatkan keterampilan membuat Fruit sando melalui model *explicit instruction* pada anak tunarungu

2. Untuk membuktikan apakah model *explicit instruction* dapat meningkatkan keterampilan vokasional membuat Fruit sando pada anak tunarungu kelas VII di SLB Perwari Padang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Manfaat Teoritis

Bagi departemen Pendidikan Luar Biasa, diharapkan dapat menjadi sumber referensi dalam melakukan penelitian model pembelajaran *explicit instruction* dapat meningkatkan kemampuan keterampilan vokasional membuat Fruit Sando pada anak tunarungu kelas VII SMPLB.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, sebagai pengetahuan pembuatan Fruit sando yang kemudian dapat dipasarkan.
- b. Bagi siswa tunarungu sebagai pengalaman dan dapat dijadikan sebuah keterampilan untuk kehidupan sehari – hari yang berguna setelah lulus sekolah, baik menjadi wirausaha maupun pekerja nantinya.
- c. Bagi peneliti, sebagai persyaratan untuk memenuhi tugas akhir, untuk pengabdian diri terhadap perkembangan pendidikan khususnya pada pendidikan di SLB serta untuk pengalaman untuk diri sendiri.